

GLOSARIUM

- Cue Sheet* : Dokumen teknis yang mencatat bagian-bagian dalam film yang membutuhkan musik, lengkap dengan waktu masuk dan keluar, serta deskripsi emosional atau tematik setiap cue. (Sumber: Davis, 1999)
- Diegetik* : Jenis musik dalam film yang terdengar oleh karakter di dalam cerita; berbeda dengan non-diegetik yang hanya terdengar oleh penonton. (Sumber: Bauer, 2024)
- Laras : Tinggi rendah nada (suara, bunyi musik, dan sebagainya), (bentuk tangga nada tradisional Sunda) (KBBI)
- Leitmotif* : Tema musik berulang yang diasosiasikan dengan karakter, tempat, atau peristiwa dalam film. Teknik ini digunakan untuk memperkuat keterikatan emosional. (Sumber: Hangala, 2024)
- Mock-up* : Rekaman awal atau sketsa musik yang dibuat secara digital sebagai simulasi sebelum produksi orkestra sesungguhnya. (Sumber: Dern, 2020)
- Pupuh : Lagu yang terikat oleh banyaknya suku kata dalam satu bait, jumlah larik, dan permainan lagu (bentuk lagu tradisional Sunda) (KBBI)
- Striping* : Teknik rekaman yang memisahkan seksi instrumen secara terpisah untuk kontrol mixing yang lebih presisi. (Sumber: Dern, 2020)
- Sweetening* : Teknik menambahkan instrumen nyata (live) ke mock-up digital untuk meningkatkan kualitas musikal dan realisme suara. (Sumber: Dern, 2020)
- Temp Music* : Musik sementara yang digunakan sebagai referensi emosional atau ritmik saat proses editing visual, sebelum musik asli disusun. (Sumber: Karlin & Wright, 2005)